

Artikel Penelitian

Penerapan *Inaportnet* Terhadap Efektivitas *Clearance In* dan *Out* Kapal di PT Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan

Nico Ruly Ardiansyah ^{1*}, Elly Kusumawati ², Anak Agung Istri Sri Wahyuni ³, Muhammad Dahri ⁴

¹⁻⁴ Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Surabaya; email : nicoruly19@gmail.com

* Korespondensi penulis : Nico Ruly Ardiansyah

Abstract: *Inaportnet* is a digital port service system initiated by the Indonesian Ministry of Transportation to enhance efficiency and transparency in the clearance in and clearance out processes of vessels. This study aims to examine the impact of *inaportnet* implementation on the effectiveness of vessel clearance at PT. Pertamina Transkontinental, Balikpapan Branch. The research employed a quantitative approach, using questionnaires distributed to 30 respondents and documentation review. The findings indicate that the implementation of *inaportnet* has a positive and significant influence on the effectiveness of ship clearance procedures, contributing 60.84%, while the remaining percentage is influenced by other factors. The *t*-test results show a significance value of $0.01 < 0.05$ and a *t*-count of $9.954 > t$ -table value of 2.048, confirming that the hypothesis is accepted. Despite its benefits, challenges such as limited human resources in operating the system and internet disruptions that hinder data input remain. Therefore, improvements in training and technological infrastructure are essential to optimize the *inaportnet* system in the future.

Keywords: *clearance in*, *clearance out*, *inaportnet*

Abstrak: Sistem *inaportnet* merupakan sistem layanan kepelabuhanan berbasis digital yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses *clearance in* dan *out* kapal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan *inaportnet* berpengaruh terhadap efektivitas clearance kapal di PT. Pertamina Transkontinental Cabang Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 30 responden serta studi dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwasannya penerapan *inaportnet* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas *clearance in* dan *out* kapal, dengan kontribusi sebesar 60,84%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji *t* menunjukkan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $9,954 > t$ tabel 2,048, yang berarti hipotesis diterima. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan SDM dalam pengoperasian sistem dan gangguan jaringan internet yang menghambat proses input data. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan infrastruktur teknologi guna menunjang optimalisasi sistem *inaportnet* di masa mendatang.

Kata kunci: *inaportnet*, izin masuk, izin keluar

Diterima: April, 15 2025
Direvisi: April, 29 2025
Diterima: Mei, 16 2025
Diterbitkan: Mei, 21 2025
Versi sekarang: Mei, 21 2025



Hak cipta: © 2025 oleh penulis.
Diserahkan untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah laut yang jauh lebih luas dibandingkan daratannya, dari Sabang hingga Merauke. Hal ini menjadi tantangan dalam memastikan pemerataan kesejahteraan, terutama bagi daerah-daerah terpencil, tinggi, luas, dan perbatasan (T3P). Untuk itu, transportasi laut sangat penting dalam menghubungkan wilayah-wilayah tersebut, memastikan kelancaran pengiriman barang dan pergerakan orang [1].

Kapal laut memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yang terdiri dari ribuan pulau. Sebagai sarana utama penghubung antar pulau, kapal mendukung kepentingan ekonomi, sosial, dan budaya. Indonesia sering disebut bangsa maritim karena masyarakatnya sudah lama bergantung pada laut untuk berdagang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam perdagangan domestik dan internasional, kapal laut menjadi pilihan utama untuk

mengangkut barang dalam jumlah besar, karena lebih efisien dan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan transportasi lainnya. Transportasi laut ini menjadi tulang punggung logistik nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam kegiatan bisnis proses ekspor-impor, kapal asing memerlukan prosedur perizinan dan administrasi yang berbeda dari kapal domestik, sehingga agen kapal sangat penting untuk mengatur kedatangan kapal, memberikan pelayanan yang diperlukan, dan menyampaikan informasi kepada pihak terkait. Kurangnya informasi yang akurat dapat menyebabkan hambatan seperti keterlambatan operasional atau kesalahan administratif. Untuk mengatasi hal ini, sistem digital seperti Inaportnet diperkenalkan untuk mengintegrasikan berbagai layanan kepelabuhanan secara efisien. Inaportnet membutuhkan dukungan dan koordinasi dari berbagai instansi seperti syahbandar, bea dan cukai, karantina, dan Pelindo. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelayanan kapal menjadi lebih transparan, cepat, dan efisien, serta dapat mengurangi biaya operasional kapal di pelabuhan [2].

PT. Pertamina Transkontinental, anak perusahaan Pertamina, fokus pada layanan pelayaran dan keagenan kapal di pelabuhan. Tanggung jawab utamanya meliputi proses clearance kapal, baik kedatangan maupun keberangkatan, serta pengurusan biaya operasional dan dokumen yang diperlukan melalui sistem Inaportnet, yang melibatkan koordinasi dengan berbagai instansi kepelabuhanan. Berdasarkan pengalaman praktek darat, Inaportnet mempercepat pelayanan kapal dengan integrasi data otomatis, tetapi terkadang gangguan jaringan atau perbaikan sistem menghambat proses keagenan. Penelitian terkait, seperti yang dilakukan oleh Virdho (2023), menunjukkan bahwa faktor penghambat dokumen clearance berpengaruh signifikan terhadap kinerja [3]. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi masalah ini, yang dituangkan dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui efektivitas serta kendala *clearance in* dan *out* kapal pada PT Pertamina Transkontinentac cabang Balikpapan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan seseorang atau sesuatu untuk membuat pihak lain, seperti B, melakukan tindakan yang seharusnya tidak akan dilakukan tanpa adanya pengaruh tersebut. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan atau dorongan yang berasal dari seseorang atau sesuatu yang berperan dalam membentuk karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang [4].

Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan diartikan sebagai tindakan untuk menerapkan. Beberapa ahli menyatakan bahwa penerapan adalah proses mengaplikasikan teori, konsep, atau metode untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, demi kepentingan kelompok atau golongan tertentu [6]. penerapan adalah proses pengembangan aktivitas yang melibatkan penyesuaian antara tujuan dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya, dengan dukungan struktur birokrasi yang efektif. Secara umum, implementasi merujuk pada kegiatan nyata yang dilakukan dengan serius, mengikuti pedoman tertentu, dan bertujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan [7].

Keagenan Kapal

Keagenan kapal mencakup berbagai layanan yang disediakan perusahaan, seperti penyediaan kru, penanganan bunker, penyediaan air, dan layanan lainnya terkait keagenan [8]. Agen kapal bertugas mewakili pemilik kapal untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban kapal yang tiba di pelabuhan. Layanan ini terdiri dari tiga dimensi utama: pertama, pelayanan kapal yang mencakup ketepatan dalam pelayanan, responsivitas terhadap kebutuhan kapal, dan komunikasi yang baik antara pengguna dan penyedia jasa. Kedua, pelayanan barang yang meliputi bongkar/muat sesuai harapan, kualitas pelayanan barang, dan biaya yang sesuai dengan pelayanan yang diberikan. Ketiga, pelayanan kru, yang mencakup pelayanan sign on dan sign off kru secara cepat, pelayanan crew change tepat waktu, serta pemenuhan kebutuhan kapal dengan baik dan ramah..

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata "efektif" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang memberikan hasil dan bekerja dengan baik. Efektivitas merujuk

pada tingkat keberhasilan, daya pengaruh, dan kemanjuran saat suatu hal diterapkan. Efektivitas berarti kemampuan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada [8]. Kemudian efektivitas berkaitan dengan sejauh mana hasil (output) sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan mencerminkan pencapaian hasil berdasarkan kebijakan organisasi [9]. Dalam sektor publik, efektivitas menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan layanan masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Sistem *Inaportnet*

Sistem dapat diartikan sebagai bagian-bagian yang memiliki hubungan berbeda dan berfungsi sebagai penggerak dalam suatu wilayah [10]. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem dijelaskan sebagai sekumpulan unsur yang tersusun teratur dan saling terhubung, membentuk kesatuan yang utuh, serta dapat merujuk pada tatanan gagasan atau metode tertentu [6]. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 157 Tahun 2015, *inaportnet* adalah sistem pelayanan elektronik berbasis web yang menyatukan berbagai sistem informasi kepelabuhanan untuk mendukung pelayanan kapal dan barang, melibatkan semua instansi terkait di pelabuhan [11].

Prosedur *Clearance in* dan *Clearance Out*

Clearance adalah proses yang harus dilalui kapal sebelum masuk atau keluar pelabuhan, yang penting untuk keselamatan kapal, barang, dan pengawakan kapal. Sebelum agen pelayaran dapat memproses *clearance* kapal, mereka harus mengakses layanan digital melalui platform *Inaportnet*. Agen kapal perlu memiliki username dan password untuk masuk ke sistem di website <https://inaportnet.dephub.go.id/>. Pengguna harus mendaftar dan menunggu konfirmasi email dari Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) sebagai tanda akun siap diaktifkan dan melakukan kegiatan *Clearance in* / *Clearance Out*.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif [19] yang dilaksanakan di PT. Pertamina Transkontinental Balikpapan, dengan mengambil 30 pengguna jasa agen selama periode Agustus 2023 hingga Januari 2024. Penulis menerapkan teknik sampel jenuh [18], di mana seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui angket (kuisisioner) yang terdiri dari dua bagian, masing-masing berisi 6 pertanyaan mengenai implementasi sistem *Inaportnet* dan proses *clearance* kapal. Skala Likert [20] digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan responden. Data sekunder [21] berupa arsip-arsip terkait proses *clearance* juga digunakan. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana [22], uji T, dan koefisien determinasi (R^2) [24].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil data analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian variabel X (*inaportnet*) dengan Y (*Clearance In* dan *Out*) menghasilkan koefisien regresi ($b=0,695$) dan konstanta ($a=7,882$). Dengan demikian bentuk pengaruh antara variabel x terhadap y memiliki persamaan regresi $\hat{Y}=7,882 + X = 0,695$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan pada variabel *inaportnet* akan menyebabkan penambahan pada variabel *Clearance In* dan *Out* sebesar 0,695 dengan nilai konstanta 7,882. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh jarak terhadap waktu distribusi berpengaruh positif.

Tabel 1. Regresi Linier Sederhana

Sumber: Analisis Penulis, SPSS 27 (2025)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.882	1.767		4.460	.000
	<i>Inaportnet</i>	.695	.070	.883	9.954	.000

a. Dependent Variable: Clearance In & Out

Uji T

Berdasarkan output tabel uji t spss 27, diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) untuk variabel *inaportnet* (X) adalah sebesar 0.001. karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 Sig ($0.001 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y1 yaitu *Clearance In* dan *Out*.

Tabel 2. Uji T

Sumber: Analisis Penulis, SPSS 27 (2025)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.882	1.767		4.460	.001
	Inaportnet	.695	.070	.883	9.954	.001

a. Dependent Variable: Clearance In & Out

Berdasarkan hasil dari output spss 27 diatas diketahui nilai t hitung variabel *inaportnet* terhadap variabel *Clearance In* dan *Out* sebesar $9.954 > t$ tabel 2,048 sehingga ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 3 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya angka R^2 adalah 60,84 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *inaportnet*(X1) menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Clearance In* dan *Out* (Y) sebesar 60,84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Analisis Penulis, SPSS 27 (2025)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	1.34622

a. Predictors: (Constant), Inaportnet

Pembahasan

Berkaitan dengan pengaruh sistem *inaportnet* terhadap proses *clearance in* dan *out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan, hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *Inaportnet* efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi keterlambatan proses *clearance* kapal di perusahaan pelayaran. Penerapan sistem ini sangat penting, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang keagenan kapal, karena mempermudah pengurusan, meminimalkan kesalahan, dan memfasilitasi koordinasi antara agen, KSOP, dan pihak pelabuhan. Sistem *Inaportnet* berdampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan. Selain itu, penerapan teknologi ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap efisiensi waktu dan tenaga, serta meningkatkan daya saing di pasar global. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan memenuhi standar sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk bersaing secara global.

Kemudian berkaitan dengan kendala pada sistem *inaportnet* dalam kegiatan *Clearance In* dan *Out* kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan yang pertama, kesalahan server yang sering menyebabkan gangguan jaringan saat pengunggahan data, sehingga pelayanan tidak dapat dilakukan secara online. Kedua, kesiapan sumber daya manusia, di mana tidak semua petugas atau pengguna memahami sepenuhnya cara menggunakan sistem ini. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan sosialisasi yang intensif untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan sistem *Inaportnet*.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem Inaportnet terhadap efektivitas proses clearance in dan out kapal di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Inaportnet memberikan pengaruh sebesar 60,84% terhadap proses clearance kapal, sementara sisanya 39,16% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan hasil yang signifikan ($0,001 < 0,05$) dan t hitung ($9,954 > t$ tabel 2,048), yang mengindikasikan bahwa sistem Inaportnet berpengaruh signifikan terhadap proses clearance kapal, dengan hipotesis H_a diterima.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem Inaportnet, seperti kesiapan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memahami penggunaan sistem ini. Hal ini dapat menghambat kelancaran proses input data keberangkatan kapal. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu menyediakan pelatihan intensif bagi petugas serta memastikan kualitas provider jaringan internet untuk menghindari gangguan pada proses input data kapal, agar semua kegiatan kepengurusan kapal dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas sistem Inaportnet di PT. Pertamina Transkontinental cabang Balikpapan, yaitu: pertama, perusahaan perlu memperkuat sumber daya manusia agar karyawan lebih kompeten dan selalu mengikuti perkembangan sistem, terutama dalam penguasaan Inaportnet. Kedua, dilakukan pemeriksaan berkala terhadap penggunaan sistem untuk mengurangi kesalahan dalam proses clearance, serta meningkatkan infrastruktur operasional, seperti memastikan jaringan Wi-Fi yang stabil agar proses input data kapal berjalan lancar dan mendukung kelancaran proses clearance kapal.

Referensi

- [1] V. Selasidini *et al.*, "Pengaruh Program Tol Laut Terhadap Ketersediaan Logistik Di Wilayah Tertinggi, Terpencil, Terluar, Dan Perbatasan (T3P) Di Indonesia."
- [2] M. A. P. Nugraha and A. Alwin, "The Influence of Inaportnet on the Effectiveness of Clearance In/Out Ships at PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya," *Jurnal Logistik Indonesia*, vol. 6, no. 1, pp. 39–48, Apr. 2022, doi: 10.31334/logistik.v6i1.1867.
- [3] Virdho Dzikirya Dhamara (2023), "Pengaruh Factor Penghambat Kepengurusan Dokumen Clearance Out Kapal Terhadap Kinerja PT Bahtera Setia Gresik," *piliteknik pelayaran surabaya, surabaya*, 2023.
- [4] O. Dahl, "Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, pp. 1–9, 2005.
- [5] "global,+03+GK".
- [6] K. B. B. Indonesia (KBBI), *Definisi Pengaruh, Penerapan, Dan Sistem*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [7] Setiawan, M., *Implementasi Teori Dan Praktek Administrasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2004.
- [8] I. Ayu, J. Putri, and T. Rahayu, "Kalitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal Pada Perusahaan Pelayaran," vol. 7, no. 1, 2022.
- [9] SP. Siagian, "Efektivitas Personal Selling Pada Pt. Wisundha Network Globalindo Tabanan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 9, no. 2, p. 313, 2002, doi: 10.23887/jjpe.v9i2.20071.
- [10] Beni, "Efektivitas Program Penyaluran Bt Dana Desa," *Unigal Repository*, pp. 2639–2652, 2016.
- [11] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, "(Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 4343–4349, 2023.
- [12] Permenhub, "Pelayanan kapaldanbarang," 2015.
- [13] Dirhamsyah, "Proses pengurusan Port Clearance dengan system inaportnet oleh PT Sea Asih Lines pada Kantor Syahbandar Belawan," *politeknik pelayaran surabaya, surabaya*, 2023.
- [14] R. Yudika, "Analisis Proses Clearance In/Out Kapal Cargo Lokal Dengan Sistem Inaportnet Pada Pt Samudera Indonesia Pelabuhan Dwikora Pontianak," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, vol. 2024, no. 3, pp. 987–994, 2024.
- [15] A. Sani Ritonga and Y. Yursal, "Pelayaran Clearance in Pada Sistem Inaportnet Kapal Keagenan Di Pt Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Belawan," *Journal of Maritime and Education (JME)*, vol. 6, no. 1, pp. 600–607, 2024, doi: 10.54196/jme.v6i1.126.
- [16] Pemerintah Republik Indonesia, "Berita Negara," *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, vol. 151, no. 2, pp. 10–17, 2018.
- [17] J. H. Yam and R. Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi," vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2021.
- [18] Sujawelrni V. Wiratna, "kuantitatif," 2018.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 2017.
- [20] Arikunto, "Analisis Peramalan Permintaan Obat Antibiotik Pada Apotik Edelweis Tatelu," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 7, no. 4, pp. 4859–4867, 1998, doi: 10.35794/emba.v7i4.25439.
- [21] Sugiono, *metoda penelitian*, vol. 3. 2010.
- [22] Sugiyono, "(2018b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung : Alfabeta.," *Student Scientific Creativity Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 48–62, 2018, doi: 10.55606/sscj-amik.v2i1.2544.
- [23] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [24] S. Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo, 2018.
- [25] Sugiyono, "Implementasi Pragram Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia," | *Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, p. 23, 2019.

[26] Sugiyono, "Uji t Hipotesis." [Online]. Available: <http://fekbis.repository.unbin.ac.id/id/eprint/151/4/bab III.pdf>